

## **Efektivitas Pengenalan Geometri Melalui Video Animasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak**

**Laili Rizki Amalia<sup>1</sup>, Yuniarti<sup>2</sup>, Firdaus Zar'in<sup>3</sup>**

PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Pontianak<sup>1</sup>, PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Pontianak<sup>2</sup>, PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Pontianak<sup>3</sup>

Email: [lailirizkiamalia8@gmail.com](mailto:lailirizkiamalia8@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuniarti1406@gmail.com](mailto:yuniarti1406@gmail.com)<sup>2</sup>, [frdauszarinarin999@gmail.com](mailto:frdauszarinarin999@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan video animasi terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Kecamatan Pontianak Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 orang siswa PAUD Alam yang berusia 4-5 tahun. Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian bentuk Pre-Experimental Design (nondesigns) yaitu one group pretest-posttest design dengan software IBM SPSS 22. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada data pretest dan posttest dilakukan uji t melalui program SPSS 22, dengan hasil t hitung 8.232, sedangkan t tabel  $df = (N-1) = (5-1) = 4$  sebesar 2,776. Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai t hitung  $> t$  tabel ( $8.232 > 2,776$ ). Oleh karena itu, berarti terdapat keefektifan pengenalan bentuk geometri anak melalui media video animasi pada siswa usia 4-5 tahun PAUD Alam Kecamatan Pontianak Barat.*

**Kata kunci:** Geometri, Kognitif, Video Animasi

### **Abstract**

*This research aims to determine the effectiveness of using animated videos on the cognitive development of children aged 4-5 years in PAUD Alam, West Pontianak District. The research method used in this research is a quantitative experimental research method. The sample used in this research was 5 PAUD Alam students aged 4-5 years. The research model used is a Pre-Experimental Design (non-design) research model, namely one group pretest-posttest design with IBM SPSS 22 software. The results of data analysis show that a t-test was carried out on the pretest and posttest data using the SPSS 22 program, with t-calculated results. 8.232, while the t table  $df = (N-1) = (5-1) = 4$  is 2.776. At the significance level  $\alpha = 0.05$ . Thus, the calculated t value  $> t$  table ( $8,232 > 2.776$ ). Therefore, this means that there is effectiveness in introducing children's geometric shapes through animated video media for students aged 4-5 years at PAUD Alam, West Pontianak District.*

**Keywords:** Animated Videos, Cognitive, Geometry

### **PENDAHULUAN**

Kognitif merupakan suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan pada ide-ide dan cara berpikir. Hal tersebut sesuai dengan teori yang



disebutkan menurut (Khadijah, 2022) menyebutkan “Perkembangan kognitif menjelaskan bagaimana cara berpikir anak berkembang dan berfungsi, sehingga dapat berpikir. Bidang pengembangan kognitif anak usia dini dibagi menjadi 7 bidang yaitu: pengembangan auditory (indra pendengar), visual, taktil (indra peraba), kinestetik, aritmatika atau matematika, geometri dan sains”. Pengembangan geometri sudah selayaknya menjadi bagian pada bidang pengembangan aspek kognitif, karena dengan kemampuan berpikir, anak akan dapat memahami konsep geometri dan dengan demikian pola berpikir anak akan lebih cepat berkembang.

Geometri merupakan salah satu pembelajaran dasar matematika bagi anak usia dini. (Freudenthal, 2020) menyebutkan bahwa “Geometri adalah ruang dimana anak-anak berada, hidup dan bergerak. Dalam ruang itu anak harus belajar mengetahui (*to know*), menelaah (*to explore*), bertempur untuk menang (*conquer*), merencanakan dan mengatur kehidupan (*in order to live*), bernafas (*breathe*) dan berbuat yang lebih baik (*move better in it*)”. Geometri sangat penting untuk aspek perkembangan kognitif pada anak dalam mempelajari konsep angka dan matematika untuk tahap selanjutnya. Pembelajaran matematika khususnya geometri untuk anak usia dini bertujuan untuk mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri”.

Di Pendidikan Anak Usia Dini Alam Kecamatan Pontianak Barat terdapat dua kelas dengan jumlah siswa tiga belas orang, dua orang guru kelas dan satu orang kepala sekolah. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru di PAUD Alam Kecamatan Pontianak Barat, metode pembelajaran yang digunakan seperti bercerita bernyanyi, dan bermain. Kegiatan bermain yang dilakukan dalam pengenalan bentuk geometri adalah melakukan permainan menyusun balok. Pada saat bermain, guru menyematkan pembelajaran bentuk-bentuk geometri, hal ini dimaksudkan untuk merangsang anak-anak agar mengenali bentuk-bentuk dalam kehidupan sehari-hari. Namun faktanya, lima siswa tersebut masih belum mampu menyebutkan dengan tepat nama dari setiap bentuk geometri yang diperlihatkan oleh ibu guru. Oleh karena itu, untuk mencapai tingkat keberhasilan dalam mengembangkan aspek kognitif pada anak dalam kasus ini, diperlukan adanya media untuk membantu dalam proses pembelajarannya.

Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi”. Menurut (Daryanto, 2021) dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dan tepat, penyampaian materi pembelajaran akan lebih efektif karena membantu memvisualisasikan suatu konsep dari materi pembelajaran yang bersifat verbal. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video animasi.

Beberapa kelebihan dari penggunaan media video telah disebutkan oleh Sudiarta & Sandra dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sudiarta & Sandra, 2022) “Kemudahan dari penyajian video yang dapat diulang-ulang saat proses pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah memahami isi dari video tersebut, selain itu penyajian sebuah materi yang terstruktur juga memudahkan siswa memahami materi khususnya tentang konsep”.

Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat memudahkan proses pemahaman peserta didik dalam pengembangan aspek kognitif. Kemudian dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya berkaitan dengan pengaruh penggunaan media video animasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Jadi, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas

Pengenalan Geometri Melalui Video Animasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Alam Pontianak Barat”.

### **METODE PENELITIAN**

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian bentuk *Pre-Experimental Design (nondesigns)* yaitu *one group pretest-posttest design*. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah video animasi, sedangkan variabel terikat (y) adalah pengenalan geometri anak usia 4-5 tahun. Semua data yang digunakan dan diolah dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan data. Terdapat tiga teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *Uji t paired sampel test*, teknik ini dilakukan untuk menemukan keefektifan sebuah variabel bebas (video animasi) dapat berpengaruh pada variabel terikat (pengenalan geometri) yang diuji

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengamatan sebelum penelitian yang dilakukan terhadap anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam melalui proses wawancara bersama guru kelas yang menjelaskan bahwa anak masih belum mengetahui nama bentuk geometri dan belum mengenal ciri dari bentuk geometri. Hasil wawancara yang diperoleh guru juga menjelaskan bahwa anak belum pernah diberikan materi terkait pengenalan bentuk geometri sebelumnya. Guru juga menyampaikan bahwa, anak-anak perlu diberikan pengenalan bentuk geometri dengan pembiasaan agar anak dapat belajar secara progresif serta dapat mengingat materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian di PAUD Alam Pontianak Barat sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), pengenalan bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat masih rendah. Hasil dari pretest pengenalan bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat pada indikator mengidentifikasi bentuk geometri terdapat 3 (tiga) orang anak yang belum berkembang (BB). Pada indikator mengklasifikasikan bentuk dengan benda di kehidupan nyata, sebanyak 2 (dua) anak belum berkembang (BB). Indikator menggabungkan bentuk menjadi sebuah gambar, sebanyak 3 (tiga) anak belum berkembang (BB). Dengan rata-rata nilai 4,2% dari ketiga indikator tersebut, indikator mengidentifikasi bentuk geometri adalah indikator dengan jumlah anak belum berkembang (BB) yang paling banyak. Dengan demikian penelitian ini lebih memfokuskan pada pengenalan bentuk geometri dasar yakni mengidentifikasi bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun.

Dilihat dari perhitungan hasil pretest menunjukkan sebagian besar anak mendapat nilai belum berkembang (BB). Namun, dengan diberikannya *treatment* yang telah disesuaikan dengan tingkat pencapaian dan nilai yang diberikan pada anak, maka akan terdapat perbedaan nilai pada setiap anak dan di setiap *treatment*-nya yaitu nilai belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), dan berkembang sesuai harapan (BSH). Hal ini disebabkan oleh perbedaan cara penyampaian materi pembelajaran pada anak. Selama ini pembelajaran geometri hanya melalui pembelajaran selingan seperti saat praktik membuat kapal dari kertas origami, saat menunjukkan kertas origami guru mengenalkan bentuk persegi kepada anak dengan menyebutkan bentuknya

saja. Dengan diberikannya treatment menggunakan video animasi sebagai media penyampaian materi, perkembangan anak menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Rahmawati (2022:183) yang menyebutkan bahwa “Dengan menggunakan video anak cenderung akan lebih tertarik karena anak akan melihat dan mendengar materi yang diberikan oleh gurunya melalui Video”. Pada treatment pertama anak mulai mengenal 4 (empat) bentuk dasar geometri dan ciri-ciri nya, anak sudah dapat menyebutkan nama bentuk geometri walaupun masih harus diulang-ulang, sehingga pada treatment pertama ini 3 (tiga) anak mendapat nilai mulai berkembang (MB), sedangkan 2 (dua) anak mendapat nilai belum berkembang (BB) dan masih perlu pembiasaan. Pada treatment kedua perkembangan anak meningkat menjadi 4 (empat) orang anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), 1 (satu) anak mulai berkembang (MB). Pada treatment ketiga perkembangan anak terlihat sangat baik sehingga 5 anak mendapat nilai berkembang sesuai harapan (BSH). Hal tersebut menunjukkan anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat mengalami perkembangan yang cukup baik.

Hasil perhitungan skor pada ketiga indikator, yaitu pada indikator mengidentifikasi bentuk geometri sebanyak 5 (lima) orang anak berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator mengklasifikasikan bentuk dengan benda di kehidupan nyata, sebanyak 5 (lima) anak berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan, pada indikator menggabungkan bentuk menjadi sebuah gambar terdapat 5 (lima) orang anak berkembang sesuai harapan (BSH).

Hasil pengukuran nilai akhir (posttest) ketiga statistik penilaian ini, terdapat peningkatan setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) dengan nilai rata-rata 9 (sembilan). Sesuai dengan hasil wawancara bersama guru kelas yang mengatakan bahwa “Hasil yang didapatkan setelah dilakukannya treatment terhadap pengenalan bentuk geometri menggunakan video animasi cukup memuaskan. Anak-anak dinilai mulai berkembang dalam pengenalan bentuk geometri dan tidak hanya pengenalan bentuk saja, tetapi anak-anak juga dapat menggambarkan bentuk dengan cat warna, walaupun hasilnya belum maksimal”. Dari hasil treatment dan juga hasil wawancara guru kelas, dapat menunjukkan adanya perubahan dalam peningkatan pembelajaran geometri pada anak.

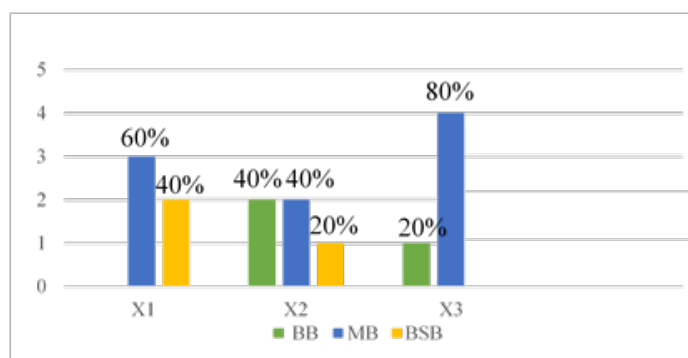
**Tabel 1. Data Hasil Penilaian *Pre-test***

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria kemampuan Anak			Persentase (%)		
		BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
1.	Kemampuan anak dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk geometri	3	2	0	60	40	0
2.	Kemampuan memisahkan gambar-gambar bentuk geometri dengan benar	2	3	0	40	60	0
3.	Kemampuan pemahaman menggabungkan bentuk	3	2	0	60	40	0

Indikator mengidentifikasi bentuk geometri yang mempunyai nilai tertinggi terdapat 2 anak dengan 2 poin yang artinya mulai berkembang (MB), sedangkan terdapat 3 anak dengan 1 poin yang artinya belum berkembang (BB). Pada indikator mengklasifikasikan bentuk dengan benda di kehidupan nyata terdapat 3 anak dengan 2 poin yang artinya mulai berkembang (MB), sedangkan terdapat 2 anak dengan 1 poin yang artinya belum berkembang (BB). Pada indikator penggabungan empat bentuk geometri terdapat 3 anak mendapatkan 2 poin yang artinya mulai berkembang (MB), sedangkan 2 orang anak mendapat 1 poin yang artinya belum berkembang (BB). Penjelasan tersebut, dapat diketahui hasil observasi awal (pretest) sebelum diberikan treatment pada pengenalan bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat, diketahui 5 anak masih belum mampu mengenal bentuk geometri dengan baik. Maka dari itu, peneliti akan memberikan perlakuan (*treatment*) dengan video animasi untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk geometri pada 5 anak tersebut.

### Grafik Pengenalan Bentuk Geometri Pada *Treatment 1 – Treatment 3*

Grafik 1. Pengenalan Bentuk Geometri Pada *Treatment 1*



**Keterangan:**

Hijau : Belum Berkembang (BB)

Biru : Mulai Berkembang (MB)

Kuning : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

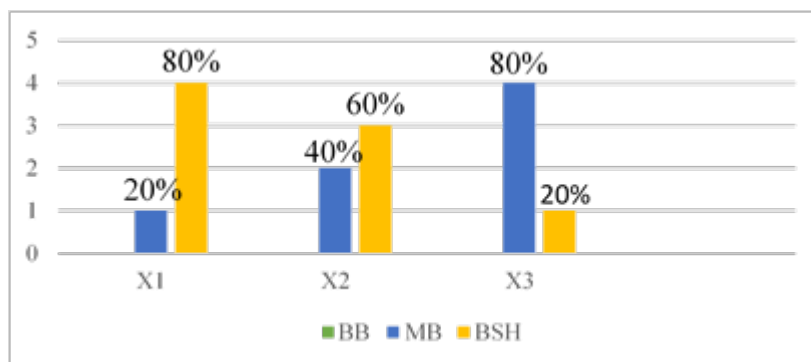
X1 : Indikator Kemampuan Anak Dalam Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Geometri

X2 : Indikator Kemampuan Mengklasifikasikan Bentuk Dengan Benda Di Kehidupan Nyata

X3 : Indikator Kemampuan Menggabungkan Bentuk Menjadi Sebuah Gambar

Jadi, berdasarkan pada grafik di atas, dapat diketahui bahwa pada *treatment 1* (satu) mengukur kemampuan pengenalan bentuk geometri anak pada tiga indikator yaitu pada indikator 1 (satu) terdapat 3 (tiga) anak yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu anak mulai berkembang (MB). Sedangkan, pada indikator kedua terdapat 1 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), 2 (dua) anak yang mulai berkembang (MB), dan juga terdapat 2 (dua) anak yang belum berkembang (BB). Pada indikator ketiga terdapat 1 (satu) anak yang belum berkembang (BB) dan 4 (empat) anak yang mendapat nilai mulai berkembang (MB).

Grafik 2. Pengenalan Bentuk Geometri Pada *Treatment 2*



**Keterangan:**

Hijau : Belum Berkembang (BB)

Biru : Mulai Berkembang (MB)

Kuning : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

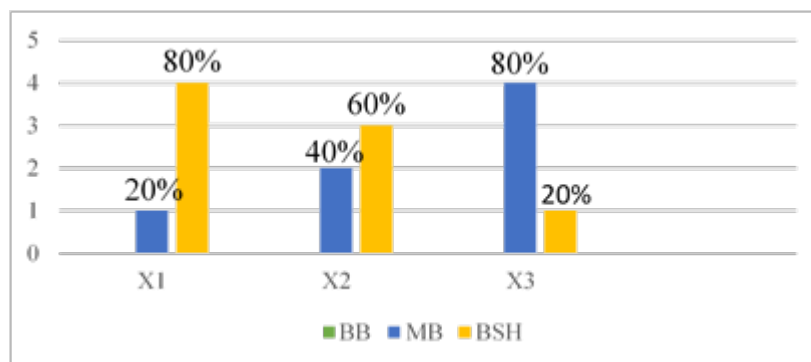
X1 : Indikator Kemampuan Anak Dalam Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Geometri

X2 : Indikator Kemampuan Mengklasifikasikan Bentuk Dengan Benda Di Kehidupan Nyata

X3 : Indikator Kemampuan Menggabungkan Bentuk Menjadi Sebuah Gambar

Berdasarkan pada grafik di atas, dapat diketahui pada treatment 2 mengalami peningkatan yaitu dalam kemampuan mengidentifikasi bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam yang mulai berkembang (MB) meningkat menjadi 60%, sedangkan Berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 80%. Pada indikator mengklasifikasikan bentuk dengan benda di kehidupan nyata mengalami peningkatan dari treatment sebelumnya dari 40% anak yang belum berkembang (BB) meningkat menjadi 40% mulai berkembang (MB) dan 60% dengan nilai berkembang sangat baik. Pada indikator kemampuan menggabungkan bentuk menjadi sebuah gambar terdapat peningkatan dari treatment sebelumnya, yaitu dari 20% dengan nilai belum berkembang (BB) meningkat menjadi 80% dengan nilai mulai berkembang (MB), sedangkan 20% dengan nilai Berkembang sesuai harapan (BSH). Pada treatment kedua ini nilai belum berkembang (BB) memiliki angka persentase 0%.

Grafik 3. Pengenalan Bentuk Geometri Pada *Treatment 3*



**Keterangan:**

Hijau : Belum Berkembang (BB)

Biru : Mulai Berkembang (MB)

Kuning : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

X1 : Indikator Kemampuan Anak Dalam Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Geometri

X2 : Indikator Kemampuan Mengklasifikasikan Bentuk Dengan Benda Di Kehidupan Nyata

X3 : Indikator Kemampuan Menggabungkan Bentuk Menjadi Sebuah Gambar

Berdasarkan pada grafik di atas, dapat diketahui bahwa pada treatment 3 (tiga) yaitu dalam terdapat peningkatan yaitu dalam kemampuan mengidentifikasi bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam yang sebelumnya memiliki nilai mulai berkembang (MB) meningkat menjadi 100% anak yang mendapatkan nilai Berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator mengklasifikasikan bentuk dengan benda di kehidupan nyata mengalami peningkatan dari treatment sebelumnya dari 60% anak yang mulai berkembang (MB) meningkat menjadi 80% Berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator kemampuan menggabungkan bentuk menjadi sebuah gambar terdapat peningkatan dari treatment sebelumnya, yaitu dari 80% dengan nilai mulai berkembang (MB) meningkat menjadi 60% dengan nilai Berkembang sesuai harapan (BSH) dan 40% masih memiliki nilai mulai berkembang (MB). Pada treatment ketiga ini nilai belum berkembang (BB) memiliki angka persentase 0% dan pada treatment ini tampak anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam sudah berkembang dengan sangat baik.

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Hasil Penilaian *Post-test***

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria kemampuan Anak			Persentase (%)		
		BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
1.	Kemampuan anak dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk geometri	0	0	5	0	0	100
2.	Kemampuan memisahkan gambar-gambar bentuk geometri dengan benar	0	0	5	0	0	100
3.	Kemampuan pemahaman menggabungkan bentuk	0	0	5	0	0	100

Jadi, berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan observasi pengukuran nilai akhir (posttest) pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat, dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan (treatment) pada pengenalan bentuk geometri anak usia 4-5 tahun dengan media Video animasi sudah menunjukkan perkembangan sangat baik. Sebanyak 5 (lima) orang anak memiliki pemahaman tentang pengenalan bentuk geometri yang cukup rendah dan setelah diberikan perlakuan (treatment), 5 (lima) orang anak ini dapat berkembang sesuai harapan.

### Gambar



Gambar 1. Ibu guru menjelaskan materi bentuk geometri dengan video animasi



## KESIMPULAN

Pengenalan geometri pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat sebelum adanya treatment masih cukup rendah. Hasil dari pretest pengenalan bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat pada indikator mengidentifikasi bentuk geometri terdapat 3 (tiga) orang anak yang belum berkembang (BB). Pada indikator mengklasifikasikan bentuk dengan benda di kehidupan nyata, sebanyak 2 (dua) anak belum berkembang (BB). Indikator menggabungkan bentuk menjadi sebuah gambar, sebanyak 3 (tiga) anak belum berkembang (BB). Dengan rata-rata nilai 4,2% dari ketiga indikator tersebut, indikator mengidentifikasi bentuk geometri adalah indikator dengan jumlah anak belum berkembang (BB) yang paling banyak. Pengenalan bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat mengalami perkembangan. Dari hasil perhitungan skor pada ketiga indikator, yaitu pada indikator mengidentifikasi bentuk geometri sebanyak 5 (lima) orang anak berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator mengklasifikasikan bentuk dengan benda di kehidupan nyata, sebanyak 5 (lima) anak berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan, pada indikator menggabungkan bentuk menjadi sebuah gambar terdapat 5 (lima) orang anak berkembang sesuai harapan (BSH). Terdapat peningkatan setelah diberikannya perlakuan (treatment) dengan nilai rata-rata 9%. Berdasarkan dari data observasi diuji secara statistik hasilnya,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  “ditolak” dan  $H_a$  “diterima”. Maka dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh pada video animasi terhadap pengenalan bentuk geometri anak usia 4-5 tahun setelah diberikan treatment. Hal tersebut menunjukkan bahwa video animasi dinilai efektif sebagai media pembelajaran anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Zainal Abidin, dkk. (2021). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Media and Communication Science*. 4(2). 54-67
- Afni, Rena Nurul, Edi Hendri Mulyana, & Taopik Rahman. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Memfasilitasi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD AGAPEDIA*. 5(1). 2-34
- Apriyansyah, M.R, Kusno A.S, dan Arris Maulana. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *JPensil*, 9(1), 8-18
- Ardhianti, Fernandita. (2022). Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1(1). 5-8
- Cania, Sukma., Ria Novianti, & Daviq Chairilisyah. (2020). Pengaruh Media Glowing City terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*. 3(1). 53-60



- Chairuna, Ulva, Rita Novita, & Lina Amelia. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Sate Buah Pada Pengenalan Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B Tk Save The Kids Banda Aceh. *Jurnal Numeracy*. 6(2). 283-292
- Dewi, Ni Wayan U.R., Nice M.A., & Dewa Gede F.W. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia Dini Melalui Video Animasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 9(1). 99-106
- Diantari, Ni Putu M, Anak Agung G.A. (2021). Video Animasi Bertema Tri Hita Karana pada Aspek Afektif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini UNDIKSHA*, 9(2). 177-185
- Fitrianto, Riki & Devi Yasmin. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Melawi. *Jurnal Produktivitas*. 8(1). 38-45
- Fitriatien, S. R., Ninik M., Restu Ria W., Liknin N., & Eko Sugandi. (2020). Pengenalan Konsep Matematika pada Anak Usia Dini melalui Lagu. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 311-321.
- Hasibuan, Rahyana & Dadan Suryana. 2022. Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6 (3). 1169-1179
- Hikmawati, Fenti. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Irma, Alfina, Rizki Wahyu Yunian Putra, & Notriwati. (2021). *Mengupas Materi Dan Soal Bangun Datar SMP*. Bandar Lampung: CV. Arjasa Pratama
- Khadijah & Nurul Amelia (2020). Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(1), 69-82
- Lathifah, Cicik Nur, Dhiah Fitrayati. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 5(3). 1-5
- Mauliandri, R., Maimunah, M., & Roza, Y. (2021). Kesesuaian Alat Evaluasi Dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Pada RPP Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 803-811.
- Maryani, Kristiana. (2020). Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *MURHUM : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(2). 41-52
- Mulyanti, Sri, Sutrisno, dan Yuniarti. (2022). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Pada Kelompok B Di Paud Lintas Danau Sentarum Desa Sekulat Kapuas Hulu. *Jurnal Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 10(1). 30-38

- Nuryawati, Sri & Nindi Purbaning Rahayu. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Bermain Kartu Gambar Dan Angka. *Jurnal Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 10(1). 14-20
- Putri, Yani, Diana, dan Sri Nugroho Jati. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak Kelompok B2 Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Pontianak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(8). 23-28
- Prasetya, W.A, Igniatus I.W.S, Luh Putu P.M. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* , 5(1). 60-68
- Rahmawati, Eti, Debibik N.F., & Rina Syafrida. 2022. Penggunaan Media Video Untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Masa Pandemi. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*. 4 (1). 181-189
- Rachmat, N.A dan Tati Sumiati. (2016). Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Mencari Harta Karun. *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 11(1). 71-81
- Ridwan, Taufik, Endang Hidayat, & Zaenal Abidin. (2020). Edugames N-Ram Untuk Pembelajaran Geometri Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Teknoinfo*. 14(2). 89-94
- Safira & Fidesrinur. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri. *Jurnal AUDHI: Anak Usia Dini Holistic Interaktif*. 1(1). 1-9
- Sai'da, Naili. (2021). Pemahaman Konsep Geometri AUD Pada Pembelajaran Berbasis STEAM. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1). 1-7
- Situmorang, Vinsensius, Niantoro Sutrisno, & Himawan Pramulanto. (2021). Pengaruh Total Productive Maintenance (Tpm) Terhadap Kelancaran Produksi Perusahaan Pt. Ngk Ceramics Indonesia. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM)*. 5(6). 357-371
- Sujatmiko, Wandu, Fiolan R.A. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Animaker Bagi Guru Smk Negeri 9 Pontianak. *Journal Education and Technology*. 2(1). 1-13
- Suryadi, Ahmad. (2020). Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 1. Sukabumi: Cv Jejak
- Susanto, Ahmad. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group
- Taulany, Himmah, Lisa V.P, Iwan S.W. (2020). Media Tangram Geometri “Let’s Be Healthy” Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Geometri Anak Usia Dini. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). 1-10



- Thoyibah, Maulidina Yuniatu & Tirta Dimas Wahyu Negara. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Matematika Di Ra Muslimat Nu 071 Trisono Abadan Ponorogo. *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*. 1(1). 26-38
- Trimzi, Indra Iman, Elfry. (2020). Pengaruh Part Whole Method Terhadap Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Khatulistiwa*. 1(1).1-8
- Ulfa, Rafika. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fatbonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman*.
- Yulawati, Tri, Mawardi, & Sutrisno. (2020). Penggunaan Media Flanel Book Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Mukaddimah Pontianak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 8(1). 12-18